

## **Sosialisasi Pengelolaan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu Di Desa Bakaran Batu, Deli Serdang**

**Samuel T.U.A Ginting<sup>1</sup>, Charisma Kuriata Ginting<sup>2</sup>, Rantolisman Gulo<sup>3</sup>, Destini Hutagalung<sup>4</sup>, Alena Rosiana Manik<sup>5</sup>**

<sup>1 dan 2</sup>)Dosen Prodi Manajemen, Fakultas Sosial dan Hukum Universitas Quality  
<sup>3,4,dan 5</sup>) Mahasiswa Prodi Manajemen, Fakultas Sosial dan Hukum,  
Universitas Quality

\*Corresponding Email: [samuel.ginting2581@gmail.com](mailto:samuel.ginting2581@gmail.com) ,  
[samuelginting281@gmail.com](mailto:samuelginting281@gmail.com)

### **Abstrak**

Ibu-ibu Rumah tangga di Indonesia sering sekali menghadapi berbagai masalah dalam mengelola rumah tangga yang baik ditengah-tengah keluarganya, contohnya Ibu- ibu rumah tangga harus dapat memenuhi kebutuhan belanja di rumah setiap harinya seperti Beras, Ikan, sayur-sayuran dan lain-lain, begitu juga mempersiapkan kebutuhan suami, anak-anak sekolah setiap hari dan lain-lain. Oleh karena itu kompetensi yang dimiliki oleh Ibu-ibu rumah tangga salah satunya adalah kemampuan mengelola Manajemen Keuangan rumah tangga. Untuk mempersiapkan pengetahuan ibu ibu rumah tangga akan pentingnya mengelola manajemen keuangan dengan baik. tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan, peningkatan literasi berupa teori dan praktek Pengelolaan Manajemen Keuangan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa *participatory rural appraisal*. pendekatan yang mengajak masyarakat atau memberdayakan masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pengembangan sebuah kegiatan yaitu Pengelolaan Manajemen Keuangan rumah tangga yang baik seperti Menentukan tujuan keuangan, Lakukan periksa dompet dan pencatatan keuangan, Membuat pos keuangan, Memilih produk keuangan yang sesuai kebutuhan, Bijak dalam berutang dan berinvestasi. Dalam hal ini Ibu-ibu rumah tangga di Desa Bakaran Batu adalah Perkumpulan Ibu ibu rumah tangga yang berada di Desa Bakaran Batu, Kabupaten Deli Serdang, yang belum seluruhnya memiliki pekerjaan tetap dan pra sejahtera. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Masyarakat Desa Bakaran Batu termasuk Ibu-ibu rumah tangga memiliki Visi “Membangun Desa Bakaran Batu menjadi Desa yang maju, sejahtera, bermartabat dan rukun dalam keberagaman”. Dalam rangka mendukung pengembangan kemampuan Pengelolaan Manajemen rumah tangga ini maka Sosialisasi terkait Pengelolaan Manajemen Keuangan rumah tangga pada Ibu-ibu di Desa Bakaran Batu, Kabupaten Deli Serdang ini dinilai penting untuk dilakukan. Adapun solusi dan tujuan dari Sosialisasi ini adalah memberikan pembinaan yang menempatkan ide kreatif sebagai fondasi dan pengembangan kreativitas masyarakat, untuk meningkatkan kemampuan Ibu-ibu menjadi Pengelolaan Manajemen keuangan rumah tangga yang baik di dalam keluarga dan ditengah-tengah masyarakat. Setelah mengikuti sosialisasi ini, Ibu-ibu diharapkan dapat memahami konsep Pengelolaan Manajemen keuangan rumah tangga yang baik. Selanjutnya, dari hasil Sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan luaran berupa peningkatan kemampuan dan peran peserta dalam pengembangan Pengelolaan Manajemen keuangan rumah tangga pada Ibu-ibu di Desa Bakaran Batu, Deli Serdang. Selain itu, kegiatan ini akan menghasilkan Publikasi luaran jurnal pengabdian masyarakat dan video

kegiatan yang akan diunggah di Media Sosial dan Media Massa *Online* ataupun Jurnal ilmiah pengabdian tidak terakreditasi sebagai bentuk penyebaran hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM), sehingga dapat menambah wawasan kepada masyarakat luas.

**Kata kunci: Sosialisasi Pengelolaan, Manajemen Keuangan Rumah Tangga.**

### ***Abstract***

*Housewives in Indonesia often face various problems in managing a good household in the midst of their families, for example, housewives must be able to meet the needs of shopping at home every day such as rice, fish, vegetables and others, as well as preparing the needs of husbands, school children every day and others. Therefore, one of the competencies possessed by housewives is the ability to manage household financial management. To prepare the knowledge of housewives about the importance of managing financial management well, the purpose of this service is to provide knowledge, increase literacy in the form of theory and practice of Financial Management. The method used in this service is participatory rural appraisal, an approach that invites the community or empowers the community to participate in the development process and development of an activity, namely good household financial management such as determining financial goals, checking wallets and financial records, creating financial posts, choosing financial products according to needs, being wise in debt and investing. In this case, the housewives in Bakaran Batu Village are an association of housewives in Bakaran Batu Village, Deli Serdang Regency, not all of whom have permanent jobs and are underprivileged. Data collection techniques use observation and interviews. The Bakaran Batu Village community, including housewives, have a vision of "Building Bakaran Batu Village into a village that is advanced, prosperous, dignified and harmonious in diversity". In order to support the development of household management skills, socialization related to household financial management for mothers in Bakaran Batu Village, Deli Serdang Regency is considered important to do. The solution and purpose of this socialization is to provide guidance that places creative ideas as the foundation and development of community creativity, to improve the ability of mothers to become good household financial management managers within the family and in the community. After participating in this socialization, mothers are expected to be able to understand the concept of good household financial management. Furthermore, the results of this Socialization are expected to provide outputs in the form of increased ability and role of participants in developing Household Financial Management for Mothers in Bakaran Batu Village, Deli Serdang. In addition, this activity will produce Publication of Community Service Journal outputs and activity videos that will be uploaded on Social Media and Online Mass Media or unaccredited scientific community service journals as a form of dissemination of the results of Community Service (PKM) activities, so that they can increase insight to the wider community.*

***Keywords: Socialization of Management, Household Financial Management.***

## **PENDAHULUAN**

Desa merupakan salah satu wilayah terkecil dalam pembagian wilayah administratif di bawah kabupaten kecil dalam pemerintahan provinsi atau kota, yang dikepalai oleh kepala desa. Suatu wilayah di Indonesia, dimana desa harus memiliki potensi wilayah yang baik yang dapat meningkatkan Sosial dan ekonomi masyarakat. Keluarga merupakan kelompok terkecil, terpenting dan sangat mendasar dalam masyarakat dan bernegara. Salah satu permasalahan dalam keluarga yang dapat menimbulkan konflik adalah masalah keuangan yang tidak dapat dikelola dengan baik.

Pengelolaan keuangan dalam keluarga adalah cara mengatur keuangan keluarga dengan sistematis dan cermat melalui tahap perencanaan, implementasi dan evaluasi. Ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga haruslah berpikir cerdas, cermat dan tepat dalam penggunaan keuangan agar senantiasa tercipta keluarga yang baik dan mengalami pertumbuhan secara kontiniu. Dengan kemampuan ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga secara tepat guna, tepat waktu, tepat tempat, tepat harga, dan tepat kualitas akan terwujudlah kesejahteraan keluarga.

## **1.1 ANALISIS SITUASI**

Saat ini masyarakat sering mengalami pemenuhan kebutuhan di dalam keluarganya, dimana pendapatan yang tidak besar mengakibatkan masyarakat perlu pengetahuan untuk mengelola Manajemen Keuangan rumah tangganya supaya mampu mempertahankan kelangsungan hidup dan kebutuhan keluarganya (Lindiawatie, 2021). Mitra dalam kegiatan sosialisasi ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang berada di Desa Bakaran Batu, Deli Serdang. Ibu-ibu rumah tangga di Desa bakaran Batu ini adalah Perkumpulan ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dan bermukim di wilayah Desa Bakaran Batu, kabupaten Deliserdang. Saat ini masyarakat sering mengalami pemenuhan kebutuhan di dalam keluarganya, dimana pendapatan yang tidak besar mengakibatkan masyarakat perlu pengetahuan untuk mengelola Manajemen Keuangan rumah tangganya supaya mampu mempertahankan kelangsungan hidup dan kebutuhan keluarganya.

Pemberdayaan Masyarakat Desa menurut UU R.I Nomor 6 tahun 2014, Bab I Pasal 1 No. 12, Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa. Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang baik, pada umumnya mengharuskan adanya proses pendampingan (Saragih, H., 2023). Fungsi pendampingan adalah untuk memfasilitasi, memotivasi masyarakat serta mengawal agar kegiatan pemberdayaan sesuai dengan maksud yang dikehendaki. Kondisi saat ini bahwa upaya untuk menyejahterakan keluarga tidak hanya menjadi tanggungjawab kepala keluarga, tetapi juga dilakukan oleh ibu rumah tangga. Dalam Kegiatan Pengabdian ini akan mensosialisasikan Pengelolaan Manajemen Keuangan rumah tangga oleh ibu-ibu rumah tangga dalam membangun kesejahteraan keluarga.

Desa Bakaran Batu merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Pakam yang dapat peneliti berdayakan melalui Sosialisasi yaitu di Desa Bakaran Batu, Kabupaten Deli Serdang. Program Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dimaksudkan untuk mewujudkan pemberdayaan terhadap ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Bakaran Batu untuk memiliki pengetahuan akan Manajemen Keuangan rumah tangga sehingga mampu mengelola pendapatan dan pengeluaran didalam keluarga, yaitu melalui Sosialisasi Pengelolaan Manajemen Keuangan rumah tangga yang baik seperti Menentukan tujuan keuangan, Lakukan periksa dompet dan pencatatan keuangan, Membuat pos keuangan, Memilih produk keuangan yang sesuai kebutuhan, Bijak dalam berutang dan berinvestasi.

Sebagai ibu rumah tangga atau juga sebagai seorang istri itu tidak boleh hanya berpaku pada tugas sebagai ibu rumah tangga saja, banya kesempatan bagi wanita dalam menyusun kerangka dari pendapatan suami untuk memunculkan ide-ide yang kreatif dan bermanfaat. Kesejahteraan keluarga dapat terwujud dengan adanya sistem manajemen yang baik, serta berjalannya fungsi dan peran masing-masing anggota keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa antara peran suami sebagai kepala rumah tangga dan istri sebagai ibu rumah tangga harus berjalan dengan seiring sejalan. Suami sebagai kepala keluarga bertanggung jawab untuk mencari nafkah demi kesejahteraan keluarga. Disisi lain sebagai ibu rumah tangga, istri juga harus mempunyai kreativitas dalam mengelola ekonomi keluarga.

Kesejahteraan keluarga dapat terwujud dengan adanya sistem manajemen keuangan rumah tangga yang baik, serta berjalannya fungsi dan peran masing-masing anggota keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa antara peran suami sebagai kepala rumah tangga dan istri sebagai ibu rumah tangga harus berjalan dengan seiring sejalan. Suami sebagai kepala keluarga bertanggung jawab untuk mencari nafkah demi kesejahteraan keluarga. Disisi lain sebagai ibu rumah tangga, istri juga harus mempunyai kemampuan dalam mengelola Manajemen keuangan keluarga.

## **1.2 PERMASALAHAN MITRA**

Permasalahan yang ditemukan ketika melakukan kunjungan pendahuluan Di Desa Bakaran Batu, Deliserdang adalah rendahnya pemahaman Ibu-ibu rumah tangga tentang Pengelolaan Manajemen keuangan rumah tangga yang baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi tentang hal ini kepada Ibu-ibu di Desa Bakaran, Kabupaten Deliserdang.

Manajemen Keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pencarian, dan pengendalian dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau suatu organisasi (Bringham, 2019). Secara umum aktivitas manajemen keuangan adalah meliputi : Suatu aktivitas dalam pengelolaan aktiva, yaitu setelah dana diperoleh dan dialokasikan dalam bentuk aktiva, dan dana harus dikelola seefisien mungkin oleh organisasi., Suatu aktivitas dalam penggunaan dana yaitu suatu aktivitas untuk menginvestasikan dana pada berbagai aktivitas organisasi., Suatu aktivitas perolehan dana yaitu, suatu aktivitas untuk mendapatkan sumber-sumber dana baik sumber dana dari eksternal maupun internal perusahaan. Pengelolaan manajemen keuangan merupakan ilmu penting yang harus difahami, karena merupakan bagian penting sebagai penopang suatu organisasi karena sebagai alat untuk pengambilan keputusan pimpinan perusahaan atau kelompok terutama menyangkut masalah pembiayaan dan investasi organisasi (Hasanah, 2023). sehingga manajemen keuangan harus dilaksanakan dengan baik secara efektif dan efisien, untuk itu diperlukannya berbagai fungsi manajemen seperti, pengarahan, perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian semua itu dilakukan dan ditangani oleh manajer keuangan.

Pengetahuan yang rendah dan minimnya keterampilan menjadi hambatan bagi perempuan atau Ibu-ibu khususnya ibu rumah tangga untuk lebih memahani dalam mengelola Manajemen Keuangan Keluarga. Kegiatan ini untuk memberdayakan ibu rumah tangga. Masih banyaknya perempuan yang tidak bekerja membuat perempuan hanya mengandalkan pendapatan dari suami sebagai kepala keluarga. Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Manajemen keuangan rumah tangga seperti Menentukan tujuan keuangan, Lakukan periksa dompet dan pencatatan keuangan, Membuat pos keuangan, Memilih produk keuangan yang sesuai kebutuhan, Bijak dalam berutang dan berinvestasi.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan Ibu-ibu tidak paham tentang Pengelolaan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-ibu Di Desa Bakaran Batu, Deli Serdang dan manfaatnya, antara lain:

1. Kurangnya sosialisasi dan edukasi tentang Pengelolaan Manajemen keuangan rumah tangga pada Ibu-ibu. Sosialisasi dan edukasi tentang hal ini perlu dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan berbagai kondisi Kebutuhan dan keinginan dalam keluarga. Hal ini penting agar Ibu-ibu memiliki pemahaman yang komprehensif tentang Pengelolaan Manajemen keuangan rumah tangga pada Ibu-ibu dan manfaatnya.

2. Persepsi yang salah tentang Pengelolaan Manajemen keuangan rumah tangga pada Ibu-ibu. Masih ada Ibu-ibu yang beranggapan bahwa hal ini hanya diperuntukkan bagi orang-orang yang memiliki kemampuan dan keterampilan manajemen keuangan yang tinggi. Padahal, Pengelolaan Manajemen keuangan rumah tangga ini dapat dilakukan oleh siapa saja, termasuk Ibu-ibu.
3. Ketersediaan sumber daya yang terbatas. Tidak semua perkumpulan Ibu-ibu memiliki akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan untuk mengajarkan Pengelolaan Manajemen keuangan rumah tangga, seperti contoh penerapan dalam Manajemen Keuangan usaha dan keluarga yang baik.

## **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

Solusi yang ditawarkan terhadap permasalahan yang ditemukan di Ibu-ibu di Desa Bakaran Batu, Deliserdang adalah dengan melakukan Sosialisasi kepada Ibu-ibu di Desa Bakaran Batu terkait Pengelolaan Manajemen keuangan rumah tangga. Tujuan melakukan sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Ibu-ibu tentang Pengelolaan Manajemen keuangan rumah tangga yang baik. Sosialisasi ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif, seperti Menentukan tujuan keuangan, Lakukan periksa dompet dan pencatatan keuangan, Membuat pos keuangan, Memilih produk keuangan yang sesuai kebutuhan, Bijak dalam berutang dan berinvestasi. Secara lebih spesifik, tujuan sosialisasi ini adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan edukasi tentang Pengelolaan Manajemen keuangan rumah tangga pada Ibu-ibu. Sosialisasi dan edukasi tentang hal ini perlu dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan berbagai kondisi Kebutuhan dan keinginan dalam keluarga. Hal ini penting agar Ibu-ibu memiliki pemahaman yang komprehensif tentang Pengelolaan Manajemen keuangan rumah tangga pada Ibu-ibu dan manfaatnya.
- Meningkatkan persepsi yang benar tentang Pengelolaan Manajemen keuangan rumah tangga pada Ibu-ibu. Masih ada Ibu-ibu yang beranggapan bahwa hal ini hanya diperuntukkan bagi orang-orang yang memiliki kemampuan dan keterampilan manajemen keuangan yang tinggi. Padahal, Pengelolaan Manajemen keuangan rumah tangga ini dapat dilakukan oleh siapa saja, termasuk Ibu-ibu.
- Meningkatkan ketersediaan sumber daya yang terbatas. Tidak semua perkumpulan Ibu-ibu memiliki akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan untuk mengajarkan

Pengelolaan Manajemen keuangan rumah tangga, seperti contoh penerapan dalam Manajemen Keuangan usaha dan keluarga yang baik.

Selanjutnya, luaran dari solusi yang diberikan adalah peningkatan pemahaman pengetahuan dan keterampilan Ibu-ibu dalam Mengelola Manajemen keuangan rumah tangga yang akan didokumentasikan sebagai dokumentasi hasil pelaksanaan Sosialisasi. Selain itu, luaran hasil kegiatan ini juga dilakukan dalam bentuk publikasi jurnal pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk penyebaran hasil kegiatan kepada masyarakat luas.

## **METODE PELAKSANAAN**

Adapun tahapan pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan terkait Sosialisasi pengelolaan manajemen keuangan rumah tangga pada Ibu-ibu di Desa Bakaran Batu, Deli Serdang ini adalah :

### ***Tahap 1: Perencanaan***

Pada tahap ini, perlu dilakukan perumusan tujuan dan sasaran sosialisasi dengan jelas. Tujuan sosialisasi harus dirumuskan secara spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berjangka waktu. Sasaran sosialisasi harus dirumuskan secara spesifik dan dapat diukur. Selanjutnya, perlu dilakukan penyusunan materi sosialisasi yang sesuai dengan tujuan dan sasaran sosialisasi. Materi Sosialisasi harus mencakup materi-materi yang penting dan relevan dengan Sosialisasi pengelolaan manajemen keuangan rumah tangga pada Ibu-ibu di Desa Bakaran Batu, Deli Serdang.

Juga perlu dilakukan penyusunan jadwal sosialisasi yang sesuai dengan ketersediaan waktu dan sumber daya yang ada. Anggaran sosialisasi juga perlu disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan sosialisasi. Terakhir, perlu dilakukan penyusunan instrumen evaluasi sosialisasi yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan sosialisasi tersebut.

### ***Tahap 2: Pelaksanaan***

Pada tahap ini, perlu dilakukan pembukaan sosialisasi untuk memperkenalkan peserta sosialisasi dengan sosialisasi tersebut. Selanjutnya, perlu dilakukan penyampaian materi pelatihan atau sosialisasi dengan menggunakan metode yang tepat. Peserta sosialisasi juga perlu diberikan kesempatan untuk menjelaskan atau mempraktekkan materi yang telah disampaikan. Praktek pengelolaan manajemen keuangan rumah tangga pada Ibu-ibu di Desa

Bakaran Batu, Deli Serdang dapat dilakukan secara individu, kelompok, atau tim. Sosialisasi ditutup dengan memberikan kesimpulan dan saran.

### ***Tahap 3: Evaluasi***

Pada tahap ini, perlu dilakukan evaluasi proses sosialisasi untuk mengetahui apakah sosialisasi berjalan sesuai dengan rencana. Evaluasi hasil sosialisasi juga perlu dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan kegiatan sosialisasi telah tercapai. Evaluasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode-metode, seperti kuis, wawancara, dan observasi. Dengan memperhatikan tahapan-tahapan dan hal-hal tersebut, diharapkan Sosialisasi pengelolaan manajemen keuangan rumah tangga pada Ibu-ibu di Desa Bakaran Batu, Deli Serdang dapat berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian, tim pelaksana kegiatan sudah menyusun rencana untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Ibu-ibu Di Desa Bakaran Batu, Deli Serdang. Perencanaan diawali dengan membagi peran masing-masing anggota kelompok dan menetapkan rencana pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya dilaksanakan oleh Tim Dosen dan Mahasiswa dari Universitas Quality Medan pada Hari Senin, Tanggal 4 November 2024 di Kantor Desa Bakaran Batu, Deli Serdang, yang berlokasi di Jalan Tuan Syekh H.M. Arsyad Thalib Lubis No. 47, Bakaran Batu, Kecamatan Lubuk Pakam, Kode Pos 20512. Adapun peserta yang hadir berjumlah 17 Orang yang seluruhnya merupakan Ibu-ibu Rumah Tangga Di Desa Bakaran Batu, Deli Serdang tersebut.

Seluruh peserta sangat tertarik mengikuti kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu Di Desa Bakaran Batu, Deli Serdang ini dengan menunjukkan sikap yang fokus dan serius mendengar dan mempraktekkan melalui contoh simulasi Pengelolaan Manajemen Keuangan Rumah Tangga menggunakan Gambar IPTEK Pengelolaan Manajemen Keuangan Rumah Tangga, yakni dalam bentuk Menentukan Tujuan Keuangan, Lakukan Periksa Dompot dan Pencatatan Keuangan, Membuat Pos Keuangan, Memilih Produk keuangan yang sesuai kebutuhan, Bijak Dalam Berutang Dan



Berinvestasi, sehingga menghasilkan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Yang Bagus (Efektif Dan Efisien).

Kegiatan Pelatihan ini dimulai dari perkenalan tim pelaksana pengabdian (dosen dan mahasiswa), pengarahan, pemberian materi, diskusi dan pelatihan hingga akhir, yang memberikan gambaran teknis mengenai Pengelolaan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu Di Desa Bakaran Batu sehingga kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini menimbulkan interaksi yang menarik antara peserta Ibu- Ibu Rumah Tangga maupun perangkat desa, dan seluruh Tim Dosen dan Mahasiswa.

Dalam pelatihan ini terbentuk diskusi yang menarik dan adanya rasa keingintahuan peserta mengenai Konsep Pengelolaan Manajemen Keuangan Rumah Tangga, serta bagaimana mulai persiapan sampai dengan proses menjadi Pengelola Manajemen Keuangan dalam Rumah Tangga. Hal ini dapat menjawab permasalahan mitra yaitu Ibu-Ibu Rumah Tangga mengenai Bagaimana Pengelolaan Manajemen Keuangan Rumah Tangga yang Efektif dan Efisien Pada Ibu-Ibu Di Desa Bakaran Batu tersebut.

Berikut tahapan pelaksanaan Pengabdian (PKM) yang telah dilakukan:

### **1. Pengarahan Dan Pemberian Materi**

Materi pertama disampaikan oleh Samuel T.U.A Ginting, S.E.,M.M. mengenai pengarahan dan pemberian materi Sosialisasi Pengelolaan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu Di Desa Bakaran Batu, Deli Serdang melalui Konsep, gambaran, serta bagaimana mulai persiapan sampai dengan proses menjadi Pengelola Manajemen Keuangan Rumah Tangga, yakni dalam bentuk Menentukan Tujuan Keuangan, Lakukan Periksa Dompot dan Pencatatan Keuangan, Membuat Pos Keuangan, Memilih Produk keuangan yang sesuai kebutuhan, Bijak Dalam Berutang Dan Berinvestasi, sehingga menghasilkan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Yang Bagus (Efektif Dan Efisien). Dengan tujuan peserta dapat memahami apa itu Pengelola Manajemen Keuangan Rumah Tangga pada Ibu-ibu tersebut. Beberapa pertanyaan disampaikan oleh Peserta, Pemateri memberikan jawaban sehingga dapat memberikan manfaat bagi mitra.



**Gambar 1. Pengarahan Dan Pemberian Materi**

## **2. Diskusi dan mempraktekkan melalui contoh simulasi Pengelolaan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu Di Desa Bakaran Batu, Deli Serdang**

Pelatihan dipandu Dr. Charisma Kuriata Ginting S, S.E., M.Si. Diskusi dan Pelatihan ini terlebih dahulu diberikan pengarahan tentang mempraktekkan Pengelolaan Manajemen Keuangan Rumah Tangga melalui contoh dalam bentuk Menentukan Tujuan Keuangan, Lakukan Periksa Dompot dan Pencatatan Keuangan, Membuat Pos Keuangan, Memilih Produk keuangan yang sesuai kebutuhan, Bijak Dalam Berutang Dan Berinvestasi. Bahan dan alat yang digunakan yaitu *Laptop* dan *infocus* yang menyajikan bahan Materi Pengelolaan Manajemen Keuangan Rumah Tangga dan memiliki Akses Teknologi Digital melalui Jaringan internet, disimulasikan di depan seluruh peserta dibantu oleh tim Pengabdian yaitu mahasiswa. Setelah peserta sudah berdiskusi dan mempraktekkan, maka tim dosen dan Mahasiswa meminta pendapat peserta akan Kegiatan Pelatihan Sosialisasi Sosialisasi Pengelolaan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu ini. Seluruh peserta merespon baik dengan adanya pelatihan ini, dengan memberikan penilaian sangat bagus rata-rata 8. Tim menyampaikan agar evaluasi terhadap pelatihan ini harus ada proses keberlanjutan, sehingga terus mengembangkan Potensi Ibu-ibu Rumah Tangga tersebut.



**Gambar 2. Diskusi dan mempraktekkan melalui contoh simulasi Pengelolaan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu Di Desa Bakaran Batu, Deli Serdang.**

### **3. Menutup Kegiatan**

Di bagian akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, seluruh tim dosen dan Mahasiswa mohon pamit kepada seluruh peserta Ibu-ibu Rumah Tangga di Desa Bakaran Batu dan Bapak/ Ibu aparaturnya Desa, dan mengingatkan kembali untuk terus belajar dan mengembangkan Pengelolaan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu dan optimis meraih cita-cita. Dan setelah mempelajari Pengelolaan Manajemen Keuangan ini, Ibu-ibu Rumah Tangga juga diajak untuk memperkenalkan Universitas Quality kepada teman-teman dan keluarga, maka bisa mendaftar di Universitas Quality khususnya di Medan. Seluruh Tim Pengabdian Dosen dan Mahasiswa mengucapkan terima kasih dan berpamitan kepada seluruh peserta dan perangkat desa, dan juga foto bersama untuk melakukan dokumentasi kegiatan pengabdian tersebut.



**Gambar 3. Penutupan Kegiatan**

## **SIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan judul Sosialisasi Pengelolaan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu Di Desa Bakaran Batu, Deli Serdang ini menimbulkan respon yang menarik dan positif antara peserta Ibu-ibu Rumah tangga maupun perangkat desa, dan seluruh Tim Dosen dan Mahasiswa. Hal ini dikarenakan, dalam pelatihan ini para Ibu-ibu Rumah tangga diperkenalkan dan diajarkan mengenai konsep Pengelolaan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu dan membangun ide menjadi Pengelola Manajemen Keuangan yang efektif dan efisien di masa depan, ini memberikan informasi baru bagi para Ibu-ibu Rumah tangga untuk memanfaatkannya membangun ide Pengelolaan Manajemen Keuangan yang Efektif dan efisien serta bagaimana mengimplementasikan pengelolaan manajemen Keuangan Rumah tangga memanfaatkan gambaran iptek dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Abdimas. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 165-169.
2. Anwar, I. M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Penggunaan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Daerah Istimewa Yogyakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
3. Astuti, F. Y., & Kharisma, G. (2024). Dampak Pendapatan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Melalui Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 5(2).
4. Bringham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat.
5. Hasanah, U., & Yudhira, A. (2023). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Perusahaan* (pertama). PT. Pena Persada Kerta Utama.
6. Lindiawatie, L., & Shahreza, D. (2021). Penyuluhan Literasi Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Depok Sebagai Dasar Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga. *Warta LPM*, 24(3), 521–532. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i3.13351>.

7. Muliati, N. K. (2020). "Pengaruh Perekonomian Indonesia di Berbagai Sektor Akibat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)". *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 78-86.
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 130 Tahun 2018 tentang Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan.
9. Pitaloka, E., & Prasetio, T. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga di Lingkungan Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan RPTRA Asthabrata. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 221-230.
10. Saragih, H., & Sihotang, S. B. M. (2023). Pemberdayaan Perempuan Menjadi Pujian Bagi Istri Yang Bijak. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
11. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
12. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pemberdayaan Masyarakat Desa.